

Pengembangan Sekolah Karakter Anak Teladan Mandiri (SKA_TM) Pada Masa Pandemi Covid-19 di SDN Bareng II Jombang

Edi Siswanto Bambang¹, Arinna Manasikana Oktaffi²,

¹Departemen Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Hasyim Asy'ari

²Departemen Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Hasyim Asy'ari

E-mail : mbambangedi@gmail.com¹

Abstrak

Pengelolaan sekolah dalam praktiknya berbeda dengan pengelolaan pembelajaran, sebab pengelolaan kelas lebih berkaitan dengan upaya-upaya untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi optimal bagi terjadinya proses belajar. Sedangkan pada pengelolaan pembelajaran lebih menekankan pada kegiatan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi maupun tindak lanjut dalam suatu pembelajaran. Mengelola kelas adalah salah satu keterampilan guru untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan dapat mengendalikannya apabila terjadi gangguan dalam kegiatan pembelajaran. Karena itu, dalam rangka kegiatan mengelola kelas maka beberapa hal harus diperhatikan seorang pendidik. Pertama, kehangatan dan keantusiasan, merupakan hal yang harus dilakukan dalam menciptakan iklim belajar yang kondusif dan menyenangkan. Hal ini harus diberikan seorang pendidik kepada setiap peserta didiknya. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan siswa Sekolah Dasar melalui SKA_TM yang berbasis Multiple Intellegences. Ide awal dari penelitian ini adalah adanya kesulitan siswa dalam belajar. Dengan bantuan SKA_TM, diharapkan mampu meningkatkan kecerdasan siswa guna berefek pada keberhasilan siswa, sehingga pembelajaran tuntas bisa terwujud. Pembelajaran tuntas pada dasarnya merupakan suatu model pembelajaran yang difokuskan pada penguasaan siswa terhadap bahan pembelajaran yang dipelajari. Konsep pembelajaran tuntas dilandasi oleh pandangan bahwa semua atau hampir semua siswa akan mampu mempelajari pengetahuan atau keterampilan dengan baik asal diberikan waktu yang sesuai dengan kebutuhannya. Setiap siswa mempunyai kemampuan dan upaya untuk menguasai sesuatu yang dipelajari. Percepatan sekolah ramah anak harus dilakukan seluruh kementerian atau lembaga terkait demi kepentingan terbaik bagi anak. Meliputi paradigma guru yang harus menganggap bahwa : (1) Setiap anak adalah bintang. (2) Kecerdasan itu seluas samudra meliputi kecerdasan kognitif,afektif, psikomotor. (3) Manusia mempunyai kecerdasan majemuk yang dikenal dengan istilah Multiple Intellegences. (4) Seorang guru harus bisa menyelami kemampuan siswa (discovery ability). (5) Semua anak mempunyai bakat dan minat yang harus dikembangkan. Program SKA_TM ini merupakan program ramah anak. Siswa membutuhkan model pembelajaran yang sesuai dan berkesan, sehingga mereka dapat belajar dengan senang tanpa adanya paksaan. Siswa pada dasarnya harus menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap yang ditawarkan dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan. Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah: 1. Mengetahui bagaimana pengaruh SKA_TM berbasis Multiple Intellegences sebagai upaya meningkatkan kecerdasan anak usia Sekolah Dasar. 2. Mengetahui bagaimana kualitas SKA_TM berbasis Multiple Intellegences sebagai upaya meningkatkan kecerdasan anak usia Sekolah Dasar di lihat dari produk dan penerapannya di kelas. 3. Mengetahui bagaimana hasil SKA_TM berbasis Multiple Intellegences sebagai upaya meningkatkan kecerdasan anak usia Sekolah Dasar. Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT) pada penelitian ini adalah 2. Adapun luaran penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah: 1. Publikasi ilmiah dalam jurnal nasional terakreditasi, 2. Buku Ajar ber-ISBN, 3. HKI .

Kata kunci: 1. Sekolah Karakter Anak Teladan Mandiri ; 2. multiple intelligences; 3.kecerdasan anak;

1. PENDAHULUAN

Sejarah pendidikan pada masa pandemi covid 19 ini merupakan fenomenal yang sangat menggemparkan dunia karena mengubah tatanan pendidikan tatanan ekonomi tatanan Politik perdagangan dan semua Lini kegiatan masyarakat lebih-lebih pada pendidikan ini sudah hampir 3 tahun kita mengalami pendidikan daring yaitu pendidikan dalam jaringan yang luar biasa indikator keberhasilannya tidak bisa diukur tidak bisa ditentukan karena kita susah mengontrol kegiatan anak-anak oleh karena itu kita harus membuat pola-pola inovasi diantaranya adalah kita membaca sekolah karakter anak teladan Mandiri sekolah ini mampu

Penulis utama : mbambangedi@gmail.com

menjadikan anak bisa mandiri dalam belajar mandiri dalam bersikap Mandiri dalam kegiatan yang berbasis keterampilan

Terobosan-terobosan yang dilakukan oleh pemerintah diantaranya adalah memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk bisa masuk dengan pembagian separuh Masuk separo tidak 3 hari masuk 3 hari tidak ini merupakan produsen yang baik kenapa karena pendidikannya bisa ketemu dengan guru sehingga guru bisa memantau keadaan siswa yang semestinya dalam rangka menjaga protokol kesehatan tetap harus memenuhi yang namanya memakai masker jaga jarak dan tidak bersalaman

kebijakan pemerintah dalam pelaksanaan pembelajaran terbatas ini merupakan solusi yang baik dan kita doakan semoga di tahun ini pembelajaran sudah bisa normal bisa bertatap muka sehingga Semua normal tidak ada kendala selamat sehat selalu terkhusus pendidikan ini bisa berjalan dengan lancar hingga fasilitas-fasilitas yang sudah disiapkan pemerintah bisa dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya

A. Sekolah Karakter Anak Teladhan Mandiri (SKA-TM)

Pengelolaan kelas merupakan suatu bentuk aktivitas guru dalam menciptakan sebuah sekolah yang bagus ideal sehingga seorang guru itu itu harus mengenal dunia inovasi yang dipersembahkan oleh para pemerhati pendidikan di antaranya adalah tokoh-tokoh pendidikan kita yang tidak kenal lelah memikirkan perkembangan pendidikan di Indonesia khususnya lebih-lebih pada era pandemi covid 19

Penggunaan inovasi ini merupakan wujud dari kreativitas seorang guru yang diberi nama sekolah karakter anak teladan Mandiri sekolah artinya adalah tempat karakter merupakan sikap terbaik yang harus dimiliki anak khususnya pada sifat teladan teladan untuk bisa mandiri di tempat ini merupakan kelas klinik kelas untuk mencukupi kebutuhan kebutuhan siswa yang belum tuntas dalam belajar karena kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang semua anak harus tuntas tidak ada yang boleh tinggal kelas semuanya harus naik kelas tidak ada anak yang bodoh semuanya di dipandang sebagai anak yang mampu untuk bersaing di dunia pendidikan

Oleh karena itu kita sebagai seorang guru harus melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya diantaranya adalah tugas profesi disitu melatih kita untuk tetap berinovasi jadikan pendidikan itu adalah pendidikan yang bermutu jadikan kelas itu kelas yang selalu Fast dan new artinya selalu pertama dan baru sehingga anak-anak tidak merasa bosan dan berikan hak belajar kepada kita sebagai seorang guru merupakan sebuah penghargaan ketika seorang guru itu mendapati siswa yang memberikan hak pengajarnya kepada kita dan tidak bosan ketika kita mengajar dengan demikian ini penting bagi seorang guru dalam meningkatkan 8 keterampilan mengajar yang harus dipupuk

B. Multiple Intellegences

Menjadi gurunya manusia itu ada lima hal yang harus ditempuh diantaranya adalah satu menganggap bahwa setiap anak adalah juara Artinya kita tidak boleh melebihi seorang anak itu adalah bodoh Kenapa karena dengan lebih Anak itu bodoh maka masa depan Indonesia ini akan terpuruk Apalagi anak-anak itu punya masa depan yang cerah hal demikian itu penting bagi seorang guru sebagai pondasi paradigma yang harus dimiliki

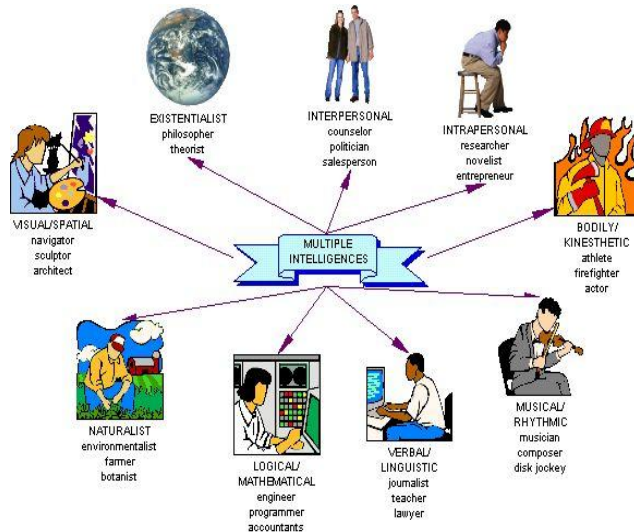
yang kedua Sebagai seorang guru itu harus punya kemampuan untuk memahami bahwa kecerdasan itu seluas samudra yaitu meliputi kognitif yaitu pengetahuan sikap dan keterampilan ketika anak dianggap sebagai pintar bukan anak yang pintar matematika saja tetapi anak yang terampil itu juga bisa dikatakan anak pintar lebih-lebih anak yang akhlakunya baik itu juga menjadikan anak pintar hal demikian itu penting bagi seorang guru merupakan paradigma yang harus dimiliki Kenapa karena dengan itu membantu pendidikan dalam ranah perkembangan

yang ketiga seorang guru itu harus memahami dengan konsep multiple intelegent atau kecerdasan majemuk Kenapa karena ada 9 kecerdasan yang harus dipahami oleh seorang guru di antaranya adalah kecerdasan bahasa yang disebut dengan linguistik intelijen kecerdasan hitung otomatis ngetik intelijen ada kecerdasan gerak atau kinestetik intelijen ada kecerdasan diri kecerdasan gaul ada kecerdasan musik spritual ada kecerdasan ruang atau spesial ada kecerdasan-kecerdasan yang jumlahnya ada 9 itu sebagai wujud bahwa manusia adalah makhluk yang sempurna sehingga satu sisi tidak bisa maka di sisi lain Allah kasih kelebihan

yang keempat adalah sebagai seorang guru harus mampu menyelami dunia siswa atau Discovery ability kita sebagai seorang guru harus memandang Setiap anak adalah punya kemampuan jangan kita berfokus pada kekurangan tetapi berfokuslah pada kelebihan Oleh karena itu sebagai seorang guru harus menganggap bahwa setiap anak itu pintar tidak ada anak yang bodoh karena kita berfokus pada kelebihanannya

yang kelima adalah sebagai seorang guru kita harus tahu bakat dan minat anak-anak punya bakat anak punya minat walaupun tidak punya bakat kalau punya minat itu bisa dikembangkan artinya semua anak punya

kemampuan kalau di rumah akademis kan kemampuan itu akan berkembang dan bisa diambil benefit atau manfaatnya artinya semua guru itu harus fasilitator sebagai media kesuksesan anak untuk masa depannya



Gambar 1. Diagram Multiple Intelligences

Melalui gambar di atas ada 9 kecerdasan yang bisa kita kembangkan di antaranya adalah naturalistik intelligen kecerdasan alam ada kecerdasan gerak atau kinestetik intelligen ada kecerdasan diri atau intrapersonal kecerdasan ada juga interpersonal kerja santri gaul Adakah cara musikal ada kecerdasan visual ada kecerdasan linguistik atau bahasa 9 ketegasan itu jika di rumah akademis kan akan ketemu yang namanya benefit profesi yang sesuai dengan bakat dan minat anak sehingga akan ada keseimbangan alam ada kan ada yang namanya Sprite spektrum normal Apa itu yaitu orang akan belajar saling menghormati di antara satu dengan yang lainnya

2. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian Pengembangan ,

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester II SDN Gelaran II Bareng Jombang tahun ajaran 2019/2020.

C. Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian ini adalah Siswa SDN Gelaran II Bareng Jombang

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan yang bisa didapat dari penelitian ini adalah yang pertama bahwa dengan adanya sekolah karakter anak teladan Mandiri ini mampu menyelesaikan masalah-masalah Husna Kemampuan kemampuan dasar siswa yaitu membaca menulis berhitung dan Kemampuan kemampuan emosional ini hadirnya sekolah ini mampu menyelesaikan masalah ini karena banyak sekali terapis terapis treatment treatment yang disajikan pada sekolah ini diantara beberapa data yang bisa dikumpulkan oleh para peneliti pada penelitian ini adalah satu bahwa sekolah dijadikan beberapa kelas sehingga sistem yang bisa dilakukan oleh sistem Sentral sebagaimana yang dilakukan di TK yang pertama ada sentra musik ada Sentral bahasa ada sentra alam ada Central berhitung ada Sentral manajemen diri ada Central keterampilan proses sosialisasi spiritual dan masih banyak sentra-sentra yang bisa dikembangkan untuk menyempurnakan penelitian ini

Hasil Pemetaan Kuis Kecerdasan Majemuk

NO	Aspek Nama	L	L-M	V-S	K-T	M	ITA	ITE	N
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Reyhan Kelvin A	5	7	3	6	3	5	10	3
2	Saskia Aura Prjiita	4	5	10	4	8	10	6	10
3	Ardila Dwi Marsya	7	6	7	6	10	6	10	10
4	M. Fahrul Rozi	5	10	3	10	5	10	6	5
5	Dicky Saputra	6	6	4	3	6	5	6	6
6	Kurnia Darmavani	6	10	6	10	5	6	7	7
7	Reynita Maharani	6	10	7	10	10	10	7	7
8	Bayu Firmansyah	6	6	5	3	3	6	6	4
9	Fitri Yanti	10	10	8	10	10	7	10	10
10	Vicky Dwi Zanuarta	6	10	4	5	7	7	4	8
11	Ananta Kriska Yanto	6	10	4	6	5	5	4	5
12	Naswa	6	5	3	10	4	5	6	6
13	Olivia Dwi Anggraeni	7	8	6	6	5	4	5	10
14	Sabto Wibowo	4	7	6	7	4	3	6	7
15	Ryan	6	4	4	4	3	6	6	6
16	Rifki Arya G.P	6	7	10	10	10	5	5	7
17	Alif Setiawan	5	5	6	5	6	5	5	6
18	Farah Saidatul I	10	10	8	10	10	8	10	10
19	Rangga Pratama	5	8	8	7	5	7	6	7
20	Vania Rusprameswari	5	7	10	10	10	2	10	10
21	Cici Ayu Oktavia	4	6	8	6	5	2	7	5
22	Anindya nissa. A	10	10	10	4	4	7	5	10
23	Surya Candra	6	8	5	7	10	6	7	6
24	Dedy Arya Wibowo	5	7	6	7	5	6	8	7
25	M. Rahman Syaifudin	6	7	6	10	7	6	10	6
26	Kurniawan S.R	3	7	2	10	5	5	10	6
27	Selfi Sulita	6	8	4	6	5	10	7	6
28	Devinta R.A.	7	10	7	10	9	10	8	10

Sumber lampiran: 24

Keterangan :

L: Linguistik

L-M : Logis-Matematis

V-S : Visual-Spasial

K : Kinestetik

M : Musikal

ITA : Intrapersonal

ITE : Interpersonal

N : Natural

4. SIMPULAN

1. Kesimpulannya adalah yang pertama bahwa sekolah karakter anak teladan ini Mandiri ini dilihat dari pelaksanaan ikhlas bahwa sekolah ini sangat efektif Kenapa karena tidak hanya mengajarkan pengetahuan keterampilan dan juga sikap khususnya

2. kesimpulan aku aktivitas keluar menuntut mengisi mengikuti belajar dan bisa visual ini semua merupakan proposal yang baik untuk bisa dikembangkan
 3. dan pola pengembangan sekolah ini perut selalu ditingkatkan karena apa Karena tidak hanya berpengaruh pada siswa tetapi juga berpengaruh pada pendidikan khususnya lebih-lebih terhadap sekolah yang mengembangkan Sekolah karakter anak teladan Mandiri
- b. Saran
- Berdasarkan beberapa fakta yang ditemui di lapangan dan sebagai sikap peduli terhadap perkembangan pendidikan maka sudah seharusnya hal berikut dapat dilakukan :
- (1) Guru lebih peka terhadap kebutuhan masing-masing siswa. Perkembangan siswa yang bermacam-macam harus diketahui guru agar dapat menyesuaikan dengan pembelajaran di kelas agar guru lebih mudah dalam memberikan strategi mengajar yang sesuai dengan gaya belajar siswa.
 - (2) Hendaknya guru dapat dapat mengajar sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki oleh siswa sebagaimana jenis kecerdasan yang dimiliki dalam pembelajaran, sehingga proses pembelajaran akan lebih nyaman, lebih menyenangkan, dan memungkinkan siswa untuk berperan aktif serta mempunyai wawasan yang lebih luas.

5. DAFTAR RUJUKAN

- [1] Arief S. Sadiman. (2015). Media Pendidikan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- [2] Asri Budiningsih. C. (2016). Desain Pesan Pembelajaran. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- [3] Borg, Walter R. & Gall, Meredith D. (2017). Educational Reseach. An Introduction (4 ed). New York & London: Longman.
- [4] Budiyo. 2018. Stastistika Dasar Untuk Penelitian. Surakarta: UNS Press.
- [5] Heinich, Molenda, Russel, & Smaldino. (2015). Instructional Media And Technologies For Learning. New Jersey: Printice-Hall, Inc. A Simon & Schuster Company.
- [6] Hine, Connie. Developing Multiple Intelligences In Young Learners. Diambil Dari http://www.earlychildhoodnews.com/earlychildhood/article_view.aspx?ArticleID=251. Pada Hari Sabtu, Tanggal 17 Agustus 2019 Pukul 07.50 WIB.
- [7] Lane , Carla. 2008. Multiple Intelligences. Diambil dari www.tecweb.org/styles/gardner.html. Pada Hari Sabtu, Tanggal 17 Agustus 2019 Pukul 08.00 WIB.
- [8] Munif Chatib. 2015. Sekolahnya Manusia: Sekolah Berbasis Multiple Intelligences di Indonesia. Bandung: Kaifa.